

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

(Sugiyono, 2018) berpendapat mengenai metode penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang dimanfaatkan untuk menyelidiki situasi objek secara ilmiah dengan memperhatikan aspek eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan menjadi instrumen utama, dan teknik pengumpulan data serta analisisnya lebih berfokus pada pemahaman makna. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian di mana peneliti berperan sebagai alat utama. Metode pengumpulan data dalam metode ini diaplikasikan dengan analisis induktif, sedangkan analisa data bersifat induktif pula. Temuan dari penelitian kualitatif ini lebih memusatkan pada pemahaman makna dari pada generalisasi. Penulis memilih metode penelitian kualitatif ini agar dapat menganalisis & mengidentifikasi penerapan konsep *good governance* terhadap laporan realisasi anggaran pada Komisi Yudisial.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

(Sugiyono, 2019) berpendapat, objek penelitian merupakan hal-hal yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari melalui tujuan mencapai informasi yang relevan dan menghasilkan simpulan. Dalam penelitian ini, objek penelitian ini yaitu Komisi Yudisial dan yang menjadi fokus utama adalah laporan realisasi anggaran yang dihasilkan oleh Komisi Yudisial.

3.2.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini penulis memakai analisis data kualitatif, merupakan metode deskriptif untuk menganalisis data yang ada. Dalam makna lain, unit analisis dapat didefinisikan menjadi sesuatu yang berkaitan mengenai fokus & komponen penelitian. Dalam penelitian ini unit analisis akan fokus pada Komisi Yudisial, konsep *Good Governance*, dan Laporan Realisasi Anggaran.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi survei ialah tempat atau keadaan di mana penulis memperoleh data dengan meneliti keadaan objek survei yang sebenarnya. Untuk meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti memilih lokasi dan waktu pengumpulan data dengan cermat. Komisi Yudisial Republik Indonesia yang berlokasi di Jalan Kramat Raya, Jakarta Pusat menjadi lokasi penelitian ini.

3.3 Sampling

Menurut (Usman, H & Akbar, 2008), Teknik pengambilan sampel yaitu proses pemilihan dan pengambilan sampel beberapa elemen dari suatu populasi yang akan diteliti untuk memahami berbagai karakteristik dan ciri-ciri populasi yang digunakan sebagai sampel dan untuk dapat melakukan generalisasi dari elemen-elemen populasi tersebut di kemudian hari. Dalam penelitian ini, peneliti memakai purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel non-probabilitas.

Purposive sampling adalah strategi pengumpulan data yang mempertimbangkan sejumlah faktor, seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2020). Sample atau objek pada penelitian ini adalah Pegawai Komisi Yudisial pada biro umum bagian keuangan.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan (Moleong, 2018) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian bertujuan mengenai keadaan yang dialami oleh para partisipan, termasuk meliputi perilaku, argumentasi, motivasi, dan tindakan yang dilakukan oleh mereka. Oleh sebab itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Dalam metodologi penelitian kualitatif, hasil analisis lebih mengandalkan data yang ditelaah dari sudut pandang yang berbeda dari pada besarnya sampel. Kegiatan mengumpulkan data, menyiapkan data, dan menganalisis data merupakan bagian dari proses penelitian.

Penggunaan teori untuk memandu penelitian tidak selalu penting dalam penelitian kualitatif. Teori muncul dari pengamatan terhadap fakta-fakta melalui proses induksi & deduksi. Induksi dan deduksi dari pengamatan terhadap fakta akan menghasilkan teori. (Sugiyono, 2019) menerangkan mengenai penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alamiah, dengan cenderung menghasilkan data kualitatif. Selain itu, penelitian kualitatif juga menggunakan pendekatan analisis data kualitatif dan teknik penelitian deskriptif dikategorikan sebagai bentuk penelitian yang bergantung pada banyaknya penjelasan, seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, upaya yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas dari perspektif para ahli yang memiliki keahlian di bidangnya.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Saat menentukan teknik pengumpulan data, sumber data penelitian menjadi perhatian penting. Sumber data primer & sekunder digunakan dalam penelitian.

1. Data Primer

Bahan penelitian yang disebut data primer dikumpulkan langsung dari sumber utama tanpa menggunakan media perantara. Temuan pengujian, pengamatan tentang suatu benda fisik, peristiwa, aktivitas, dan pandangan individu atau kelompok subjek (orang) adalah contoh data primer. Peneliti yang menggunakan data primer dapat memperoleh data yang tidak sesuai atas yang mereka inginkan karena materi yang tidak terkait dengan tujuan penelitian dapat dibuang atau bisa diminimalisir.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk penelitian meliputi informasi yang telah dikumpulkan dan ditulis oleh pihak lain, biasanya sumber data sekunder tersedia bagi peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data dokumenter, yang terdiri dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip publik dan yang tidak dipublikasikan, adalah jenis data sekunder yang paling umum. Informasi dan data keuangan yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Komisi Yudisial.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak terikat pada teori yang ada, tetapi didasarkan pada data yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, dan dapat digunakan untuk mengkonstruksi hipotesis atau teori. Oleh karena itu data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tinjauan pustaka dan wawancara.

Dengan membaca, menganalisis, dan mendalami referensi-referensi juga melakukan wawancara dengan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam tesis ini, peneliti dapat memperoleh landasan teori yang memadai untuk menjelaskan analisis dan evolusi permasalahan.

3.6 Keabsahan Data

Karakteristik suatu data bergantung pada akurasi dan ketidakakuratan laporan yang diberikan. Oleh karena itu, mengevaluasi keabsahan data diperlukan untuk menentukan keandalan data dalam penelitian ini. Yang termasuk dalam tahapan pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi memiliki tujuan untuk memvalidasi data dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi pendekatan pengumpulan data (triangulasi teknik), yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi guna memperoleh data sekunder dan penulis juga melakukan wawancara dengan karyawan Komisi Yudisial. Oleh karena itu, penulis membaca dan memahami permasalahan yang disajikan dalam

tesis ini. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau prosedur lain dalam waktu dan lokasi yang berbeda, kemudian mengulangi proses tersebut hingga diperoleh keakuratan data. Peneliti memanfaatkan waktu pagi dan siang hari.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat dari sebagian sumber. Peneliti mendapatkan data dari situs resmi Komisi Yudisial, dimana fokus penelusuran adalah laporan keuangan dan laporan realisasi anggaran.

3. Peer Debriefing

Peer debriefing dilakukan dengan cara berdialog dengan dua orang atau lebih, khususnya presentasi hasil sementara atau hasil akhir melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

4. Member Check

Member check merupakan prosedur verifikasi data yang di dapat dari pemberi data oleh penulis. Tujuannya untuk menentukan seberapa baik data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3.7 Analisis Data

Data harus terlebih dahulu melalui proses yang mencakup langkah-langkah seperti meninjau, mengkategorikan, dan mensistematisasi data agar memiliki nilai dalam konteks akademis dan ilmiah. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan prosedur berikut ini:

1. Reduksi data

Peneliti akan merangkum temuan-temuan, memilih rincian yang paling penting, dan mencari tema dan subjek yang berulang selama fase reduksi data. Mengingat hal ini, ketika meminimalkan data, dengan membandingkan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dicapai dan divalidasi, penting untuk memperhitungkan apa pun yang tidak terduga, asing, atau tidak dikenal yang Penulis temukan selama penelitian dan belum memiliki pola.

2. Penyajian Data

Penyajian data memberikan hasil penelitian yang sangat penting untuk analisis kualitatif yang sukses. Para peneliti menggunakan narasi untuk menyajikan data yang dikumpulkan saat meneliti, penelitian yang saat ini dengan menggunakan data sekunder yang sudah tersedia. Matriks, grafik, jaringan, bagan, dan jenis presentasi lainnya adalah beberapa contohnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menentukan makna yang dapat disimpulkan dari data. Kesimpulan ini kemudian diperiksa keakuratannya, kekokohan, dan penerapannya pada data yang tersedia.